

PERBEDAAN MOTIVASI MENGAJAR GURU YANG SUDAH MENDAPATKAN SERTIFIKASI DENGAN GURU YANG BELUM MENDAPATKAN SERTIFIKASI DI PERGURUAN AL-AZHAR MEDAN

ABSTRAK

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan motivasi mengajar guru yang sudah mendapatkan sertifikasi dengan guru yang belum mendapatkan sertifikasi pada guru di Perguruan Swasta AL-Azhar Medan. Hipotesis yang diajukan ada perbedaan motivasi mengajar guru yang sudah mendapatkan sertifikasi dengan guru yang belum mendapatkan sertifikasi, dengan asumsi guru yang belum mendapatkan sertifikasi memiliki motivasi mengajar yang lebih tinggi dibandingkan guru yang sudah mendapatkan sertifikasi. Penelitian ini menggunakan skala semantik differensial dan skala Motivasi Mengajar dari Wexley (dalam Harahap, 2007), yang terdiri dari 7 aspek yaitu kebutuhan kelangsungan hidup, kebutuhan rasa aman, kebutuhan berkelompok, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kebebasan, kebutuhan kecakapan, kebutuhan keberhasilan. Jumlah populasi yang diambil sebagai sampel adalah 80 orang guru, yang terdiri dari 40 guru yang sudah sertifikasi dan 40 guru yang belum sertifikasi. Untuk membuktikan hipotesis diatas, penelitian ini menggunakan analisis ANAVA 1 jalur. Dimana teknik analisis ini digunakan sesuai dengan hipotesa dan identifikasi variabel-variabel penelitian, yakni ingin melihat perbedaan nilai rata-rata. Hal ini terlihat dari nilai mean motivasi mengajar guru yang sudah sertifikasi 231,4250 dan mean motivasi mengajar guru yang belum sertifikasi 212,8250. Berdasarkan hasil perhitungan perbedaan motivasi mengajar diketahui bahwa $F = 31.551$ dengan $p = 0.000$, $<0,010$. Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi mengajar guru yang sudah mendapatkan sertifikasi dengan motivasi mengajar guru yang belum disertifikasi.

Kata kunci : motivasi mengajar, guru.